

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

###### **a. Sejarah Berdirinya BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09 / BH /KWK.13 / VII / 2000 tertanggal 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang di wilayah Jawa Timur. Koperasi BMT UGT Sidogiri membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang potensialnya. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Sidogiri telah berusia 19 Tahun dan sudah memiliki 278 Unit Layanan Baitul Maal wat Tamwil/Jasa Keuangan Syariah. Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumidansejalandenganjatidiri santri. Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang mereka singkat menjadi MANTAB. Selain itu, misi Koperasi BMT UGT Sidogiri juga merupakan koperasi yang sesuai dengan jati diri

santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.<sup>1</sup>

Pada Tahun 2021 BMT UGT Sidogiri diganti dengan BMT UGT Nusantara, logo baru Koperasi BMT UGT Nusantara secara resmi diluncurkan saat seremonial RAT 20 Tahun Buku 2020 pada Ahad 2 Februari 2021 di aula Koperasi BMT UGT Nusantara. Pada tayangan peluncuran disajikan logo Koperasi BMT UGT Sidogiri Indonesia dan terakhir pada Tahun 2020 logo dan nama mengalami perubahan. Pada logo Tahun 2020 warna merah dihilangkan sehingga yang dominan warna hijau dan nama Koperasi BMT UGT Sidogiri Indonesia berubah menjadi Koperasi BMT UGT Nusantara.

KH. Fuad Noerhasan menyampaikan kepada Abdul Majid Umar selaku ketua pengurus koperasi BMT UGT Nusantara, bahwasanya nama Koperasi BMT UGT Indonesia itu kurang tepat karena tak ubahnya seperti orang Madura yang menjual sate di Madura. Karena itu, beliau menyampaikan sudah tepat bila namanya diubah dari Koperasi BMT UGT Sidogiri menjadi Koperasi BMT UGT Nusantara.<sup>2</sup>

## **b. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

### **2) Misi**

---

<sup>1</sup> Di akses dari //www.bmtugtsidogiri.co.id pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 21.00 WIB

<sup>2</sup> Ibid.

- a) Koperasi yang sesuai dengan jati diri santri,
- b) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- c) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan,
- d) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota,
- e) Doctor keperdulian anggota terhadap koperasi,
- f) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan
- g) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.<sup>3</sup>

**c. Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

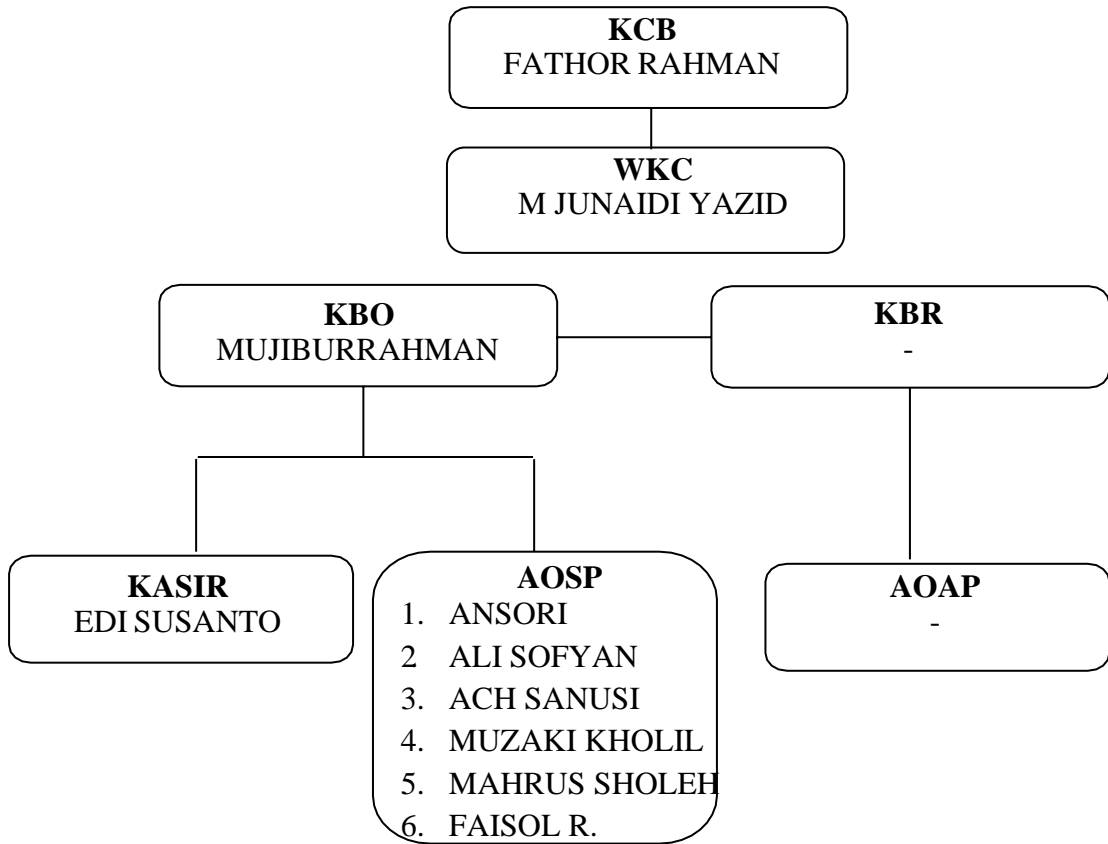
Dalam pengelolaan KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan memiliki struktur sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

---

<sup>3</sup> Di akses dari //www.bmtugtsidogiri.co.id pada tanggal 31 Oktober 2024 pukul 21.00 WIB

Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan



**Keterangan :**

—————

= Garis Instruksi

KCB = Kepala Cabang

WKC = Wakil Kepala Cabang

KBO = Kepala Bagian Operasional

KBR = Kepala Bagian Remedial

AOSP = Account Officer Simpanan dan Pinjaman

AOAP = Account Officer Analisa dan Pembiayaan

**d. Produk-Produk Pembiayaan di KSSPS BMT UGT Nusantara**  
**Cabang Pamekasan**

Produk-produk yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan antara lain sebagai berikut:

**1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)**

Adalah fasilitas pinjaman dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan adalah akad *rahn* dan *ijarah*. Akad *rahn* adalah akad pemberian pinjaman dan BMT untuk anggota yang disertai dengan penyerahan agunan barang milik anggota, bila anggota tidak bisa melunasi pinjamannya maka barang agunan tersebut sebagai pelunasan pinjaman.

Akad *ijarah* adalah akad sewa-menyewa antara anggota sebagai penyewa dengan BMT sebagai yang menyewakan jasa dan tempat penitipan barang agunan dengan imbal jasa sesuai kesepakatan.

**2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)**

Pilihan cerdas meraih barokah. Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro kecil. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*) atau jual beli (*murabahah*).

**3) UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)**

Wujud kepedulian untuk super mikro. Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan akad yang berbasis jual beli (*murabahah*) atau yang berbasis sewa (*ijarah, kafalah, dan hiwalah*) atau *qordul hasan*.

#### **4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)**

Sarana mudah meraih berkah Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*).

#### **5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)**

Pilihan cermat belanja hemat. Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik. Jenis barang elektronik yang bisa diajukan adalah barang elektronik yang dijual secara illegal (baru atau bekas), bergaransi (pabrik atau toko), dan barangnya marketable seperti laptop, komputer, tv, audio, kulkas, dll.

Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*) dan akad *ijarah muntahiah bi al-tamlik*.

#### **6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)**

Wujudkan impian anda menuju tanah suci. UGT PKH adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama, untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah*.

#### **7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)**

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa aset tetap atau kendaraan bermotor selama jasa tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang tertera serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

Akad pembiayaan; Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli dan sewa (*Bai' al Wafa* atau *Ba'i* dan IMBT) atau berbasis sewa (*Ijarah* atau *Rahn*).

#### **8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)**

UGT MGB adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan pengembang maupun bukan pengembang, atau membangun rumah atau renovasi rumah.

Akad pembiayaan; Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*, *Bai' Maushuf Fiddhimmah* atau *istishna'*) atau multi akad (*Murabahah* atau *ijaroh* paralel).

#### **9) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)**

UGT MPB adalah fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian.

Akad pembiayaan; Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*Murabahah*) atau multi akad (*Murabahah* dan *ijarah* paralel atau *Bai' al Wafa* dan *Ijarah*).

Produk pembiayaan lebih detailnya bisa diakses di [www.bmtsidogiri.co.id](http://www.bmtsidogiri.co.id).

Produk simpanan di KSPPS BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan antara lain:

##### **1) Tabungan Umum Syariah**

Tabungan umum Syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat kebutuhan anggota.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip Syariah *mudharabah musyarakah* dengan nisbah 30% anggota : 70% BMT.

## **2) Tabungan Haji Al-Haromah**

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melakukan ibadah haji.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah 50% anggota: 50% BMT.

## **3) Tabungan Umroh Al-Hasanah**

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umroh.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

## **4) Tabungan Idul Fitri**

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

## **5) Tabungan Qurban**

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*. Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.



## **6) Tabungan Lembaga Peduli Siswa**

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*.  
Dengan nisbah 40% anggota : 60% BMT.

## **7) Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka**

Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*.  
Dengan nisbah sebagai berikut:

- a) Jangka waktu 1 bulan nisbah 50% anggota : 50% BMT
- b) Jangka waktu 3 bulan nisbah 52% anggota : 48% BMT
- c) Jangka waktu 6 bulan nisbah 55% anggota : 45% BMT
- d) Jangka waktu 9 bulan nisbah 57% anggota : 43% BMT
- e) Jangka waktu 12 bulan nisbah 60% anggota : 40% BMT
- f) Jangka waktu 24 bulan nisbah 70% anggota : 30% BMT

## **8) Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka Plus**

Tabungan berjangka khusus dengan manfaat asuransi santunan rawat inap dan kematian.

Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musyarakah*.  
Dengan nisbah  
45% anggota : 55% BMT.

**e. Mitra Kerja BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

**1) Mitra Lembaga**

- a) Pondok Pesantren Sidogiri
- b) Urusan Guru Tugas dari Dai Pondok Pesantren Sidogiri
- c) Ikatan Alumni Pondok Sidogiri
- d) Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri
- e) Koperasi BMT-MMU Sidogiri
- f) Koperasi Agro Sidogiri
- g) BPR Syariah UMMU Bangil
- h) LAZ dan L-KAF Sidogiri
- i) Buletin Sidogiri
- j) Pustaka Sidogiri
- k) TAZKIA Institute, Bogor

**2) Mitra Perbankan Syariah**

- a) Bank Syariah Mandiri
- b) Bank Panin Syariah
- c) Bank BNI Syariah
- d) Bank BRI Syariah
- e) Bank Muamalat Indonesia
- f) Bank Bukopin Syariah
- g) Bank Danamon Syariah
- h) Bank BCA Syariah

**3) Mitra Non Perbankan**

- a) INKOPSYAH BMT Jakarta

- b) PT. Permodalan BMT VenturaLPDB-KUMKM
- c) PT. Asuransi Takaful Keluarga Indonesia
- d) PT. Value Stream Indonesia
- e) ABSINDO
- f) PT. Andelink Duta Indonesia
- g) PT. Nurani Travel
- h) PT. Asyki

## 2. Deskripsi Data Penelitian Dan Responden

### a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada responden yang menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nunsatara Cabang Pamekasan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ciri tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut dengan populasi yang diketahui sebelumnya. Ciri-ciri yang menjadi tolak ukur pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusanara Cabang Pamekasan. Sehingga pada penelitian ini sebanyak 95 orang. Saya mengelola data dengan SPSS sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data dengan kuesioner.

**Tabel 4.1**

### Rincian Penyebaran dan Pengambilan Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	100

Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	95
Tingkat pengambilan	100%
Tingkat pengambilan yang digunakan	95%

**Sumber :** Data Primer yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas reponden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Reponden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik dalam penelitian ini terdiri dari :

**b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**

**Jenis Kelamin Responden**

		<b>JK</b>			
		<b>Frequ</b>	<b>Per</b>	<b>Valid</b>	<b>Cumulative</b>
		<b>ency</b>	<b>cent</b>	<b>Percent</b>	<b>Percent</b>
<b>V</b>	<b>laki</b>	<b>77</b>	<b>81,</b>	<b>81,1</b>	<b>81,1</b>
<b>a</b>	<b>laki</b>		<b>1</b>		

li	perem	18	18,	18,9	100,0
d	puan		9		
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>	
			<b>,0</b>		

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total responden laki-laki berjumlah 77 dengan persentase 81,1 dan responden perempuan berjumlah 18 dengan persentase 18,9. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki sedangkan perempuan menjadi minoritas.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3**

#### **Pekerjaan Responden**

##### **Pekerjaan**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid</b>	<b>IRT</b>	<b>6</b>	<b>6,3</b>	<b>6,3</b>	<b>6,3</b>
	<b>Wiraswasta</b>	<b>24</b>	<b>25,3</b>	<b>25,3</b>	<b>31,6</b>
	<b>Guru</b>	<b>14</b>	<b>14,7</b>	<b>14,7</b>	<b>46,3</b>
	<b>Petani</b>	<b>10</b>	<b>10,5</b>	<b>10,5</b>	<b>56,8</b>
	<b>Pedagang</b>	<b>41</b>	<b>43,2</b>	<b>43,2</b>	<b>100,0</b>
	<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total responden yang memiliki pekerjaan sebagai IRT berjumlah 6 dengan persentase 6,3. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta berjumlah 24 dengan persentase 25,3. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai guru berjumlah 14 dengan persentase 14,7. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai petani berjumlah 10 dengan persentase 10,5. Dan responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 41 dengan persentase 43,2. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah bekerja sebagai pedagang sedangkan pekerjaan IRT menjadi minoritas.

**d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

**Tabel 4.4**

**Usia Responden**

**Usia**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid 20-30 tahun</b>	<b>31</b>	<b>32,6</b>	<b>32,6</b>	<b>32,6</b>
<b>31-40 tahun</b>	<b>44</b>	<b>46,3</b>	<b>46,3</b>	<b>78,9</b>
<b>41-50 tahun</b>	<b>19</b>	<b>20,0</b>	<b>20,0</b>	<b>98,9</b>
<b>&gt;50</b>	<b>1</b>	<b>1,1</b>	<b>1,1</b>	<b>100,0</b>
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa total responden berusia 20-30 tahun berjumlah 31 dengan persentase 32,6. Responden berusia 31-40 tahun berjumlah 44 dengan persentase 46,3. Responden berusia 41-50 tahun berjumlah 19 dengan

persentase 20,0. Dan responden berusia >50 tahun berjumlah 1 dengan persentase 1,1. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun dan usia >50 tahun menjadi minoritas.

**e. Analisis Deskriptif Distribusi Frekuensi Jawaban Responden**

Tanggapan responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini mengenai pengaruh kenyamanan, keamanan dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan dapat di jelaskan melalui tanggapan responden yang di peroleh dari hasil angket yang telah disebar, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada distribusi frekuensi variabel dibawah ini:

**1) Distribusi frekuensi Variabel Kenyamanan**

Sikap responden terhadap Variabel Kenyamanan dapat di lihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**

**Hasil Distribusi frekuensi Variabel Kenyamanan**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	30	31,6	51	53,7	14	14,7	-	-	-	-	95
2	31	32,6	43	45,3	4	4,2	-	-	-	-	95
3	34	35,8	41	43,2	16	16,8	3	3,2	1	1,1	95
4	30	31,5	54	56,8	10	10,5	1	1,1	-	-	95
5	39	41,2	51	53,5	4	4,2	1	1,1	-	-	95

<b>Total</b>	<b>164</b>		<b>240</b>		<b>38</b>		<b>5</b>				<b>475</b>
--------------	------------	--	------------	--	-----------	--	----------	--	--	--	------------

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden pada item-item variabel Kenyamanan (X1) sebagai berikut:

Pernyataan tentang “Aplikasi Mobile UGT dapat diakses 24 jam” mendapat responden 30 sangat setuju, 51 setuju dan 14 kurang setuju.

Pernyataan tentang “Aplikasi Mobile UGT dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja” mendapat respon 31 sangat setuju, 43 setuju dan 4 kurang setuju.

Pernyataan tentang “Saya tidak perlu lagi mengantri di teller atau ATM untuk melakukan transaksi” mendapat respon 34 sangat setuju, 41 setuju, 16 kurang setuju, 3 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Dengan Menggunakan aplikasi Mobile UGT, saya dapat mengefisiensi waktu dan tenaga ketika melakukan transaksi” mendapat respon 30 sangat setuju, 54 setuju, 10 kurang setuju dan 1 tidak setuju.

Pernyataan tentang “Aplikasi Mobile UGT dapat memberikan layanan yang dibutuhkan dalam bertransaksi ” mendapat respon 39 sangat setuju, 51 setuju, 4 kurang setuju dan 1 tidak setuju.

$$\text{Skor} : ((\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)) : (n \times 5 \times 5)$$

$$= ((1 \times 1) + (5 \times 2) + (38 \times 3) + (240 \times 4) + (164 \times 5)) : (95 \times 5 \times 5)$$

$$= (1 + 10 + 114 + 960 + 820) : 2.375$$

$$= 1.905 : 2.375$$

$$= 0,80 \times 100\% = 80\%$$



## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Keamanan

Sikap responden terhadap Variabel Keamanan dapat di lihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**

**Hasil Distribusi frekuensi Variabel Keamanan**

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	30	31,6	51	53,7	14	14,7	-	-	-	-	95
2	31	32,6	43	45,3	17	17,9	4	4,2	-	-	95
3	34	35,8	41	43,2	16	16,8	3	3,2	1	1,1	95
4	30	31,6	54	56,8	10	10,5	1	1,1	-	-	95
<b>Total</b>	<b>125</b>		<b>189</b>		<b>57</b>		<b>8</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>380</b>

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Pernyataan tentang “Saya tidak khawatir Mobile UGT menyembunyikan informasi” mendapat responden 30 sangat setuju, 51 setuju, dan 14 kurang setuju.

Pernyataan tentang “Saya percaya Mobile UGT memberikan perlindungan informasi” mendapat respon 31 sangat setuju, 43 setuju, 17 kurang setuju, dan 4 tidak setuju. .

Pernyataan tentang “Saya merasa yakin bahwa dana dalam tabungan tersimpan dengan baik ketika memakai Mobile UGT” mendapat respon 34 sangat setuju, 41 setuju, 16 kurang setuju, 3 tidak setuju dan 1 sangat tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya tidak khawatir Mobile UGT salah dalam menyampaikan informasi” mendapat respon 30 sangat setuju, 54 setuju, 10 kurang setuju dan 1 tidak setuju.

$$\begin{aligned}
\text{Skor} &: ((\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)) : (n \times 5 \times 4) \\
&= ((1 \times 1) + (8 \times 2) + (57 \times 3) + (189 \times 4) + (125 \times 5)) : (95 \times 5 \times 4) \\
&= (1 + 16 + 171 + 756 + 625) : 1.900 \\
&= 1,569 : 1.900 \\
&= 0,82 \times 100\% = 82\%
\end{aligned}$$

### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan

Sikap responden terhadap Variabel Kepercayaan dapat di lihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7**

#### Hasil Distribusi frekuensi Variabel Kepercayaan

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	47	49,5	41	43,2	7	7,4	-	-	-	-	95
2	46	48,4	43	45,3	6	6,3	-	-	-	-	95
3	39	41,1	47	49,5	9	9,5	-	-	-	-	95
4	53	55,8	37	38,9	5	5,3	-	-	-	-	95
5	41	43,2	48	50,5	5	5,3	1	1,1	-	-	95
<b>Total</b>	<b>226</b>		<b>218</b>		<b>32</b>		<b>1</b>				<b>475</b>

Sumber: Output SPSS, Ver 24, 2024

Pernyataan tentang “Saya yakin Mobile UGT melakukan transaksi sesuai keinginan saya” mendapat responden 47 sangat setuju, 41 setuju dan 7 kurang setuju.



<b>1</b>	<b>39</b>	<b>41,1</b>	<b>42</b>	<b>44,2</b>	<b>12</b>	<b>12,6</b>	<b>2</b>	<b>2,1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95</b>
<b>2</b>	<b>38</b>	<b>40,0</b>	<b>45</b>	<b>47,4</b>	<b>11</b>	<b>11,6</b>	<b>1</b>	<b>1,1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95</b>
<b>3</b>	<b>43</b>	<b>45,3</b>	<b>46</b>	<b>48,4</b>	<b>6</b>	<b>6,3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95</b>
<b>Total</b>	<b>120</b>		<b>133</b>		<b>29</b>		<b>3</b>				<b>285</b>

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Pernyataan tentang “Saya merasa puas menggunakan Mobile UGT karena kebutuhan dapat terpenuhi” mendapat responden 39 sangat setuju, 42 setuju, 12 kurang setuju dan 2 tidak setuju.

Pernyataan tentang “Saya merasa puas karena saya memahami proses transaksi melalui aplikasi Mobile UGT dan manfaatnya” mendapat respon 38 sangat setuju, 45 setuju, 11 kurang setuju, dan 1 tidak setuju .

Pernyataan tentang “Saya puas dengan keseluruhan pengalaman yang saya rasakan ketika bertransaksi di aplikasi Mobile UGT” mendapat respon 43 sangat setuju, 46 setuju dan 6 kurang setuju.

$$\begin{aligned}
\text{Skor} &: ((\sum \text{STS} \times 1) + (\sum \text{TS} \times 2) + (\sum \text{KS} \times 3) + (\sum \text{S} \times 4) + (\sum \text{SS} \times 5)) : (n \times 5 \times 3) \\
&= ((0 \times 1) + (3 \times 2) + (29 \times 3) + (133 \times 4) + (120 \times 5)) : (95 \times 5 \times 3) \\
&= (0 + 6 + 87 + 532 + 600) : 1.425 \\
&= 1.225 : 1.425 \\
&= 0,85 \times 100\% = 85\%
\end{aligned}$$

#### **f. Uji Kualitas Data**

Menentukan layak atau tidaknya setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk digunakan adalah tujuan penilaian kualitas data. Peneliti menyerahkan kuesioner yang berisi tujuh belas pertanyaan dari beberapa variabel, seperti keputusan menjadi anggota (Y) dengan enam item

pertanyaan, variabel bagi hasil (X2) dengan enam item pertanyaan, dan variabel promosi (X1) dengan delapan item pertanyaan.

### 1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya satu pertanyaan kuesioner masing masing variabel atau indikator. Teknik pengujiannya menggunakan *Person Correlation* yakni korelasi antara skor item dengan skor total item (Nilai r-hitung) dibandingkan dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel maka item tersebut dapat dikatakan valid.

Bedasarkan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 95 responden dengan  $\alpha = 0,05$ , sehingga nilai r-tabel 0,201 Berdasarkan hasil uji validitas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Tabel Hasil Uji Validitas**

UJI VALIDITAS					
Variabel	Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Sign	Validitas
Kenyamanan (X1)	1.1	0,519	0,201	0,000	Valid
	1.2	0,303	0,201	0,000	Valid
	1.3	0,658	0,201	0,000	Valid
	1.4	0,497	0,201	0,000	Valid
	1.5	0,636	0,201	0,000	Valid
Keamanan (X2)	2.1	0,807	0,201	0,000	Valid

	2.2	0,745	0,201	0,000	Valid
	2.3	0,775	0,201	0,000	Valid
	2.4	0,800	0,201	0,000	Valid
Kepercayaan (X3)	3.1	0,727	0,201	0,000	Valid
	3.2	0,784	0,201	0,000	Valid
	3.3	0,792	0,201	0,000	Valid
	3.4	0,687	0,201	0,000	Valid
	3.5	0,827	0,201	0,000	Valid
Kepuasan Anggota (Y)	3.1	0,874	0,201	0,000	Valid
	3.2	0,869	0,201	0,000	Valid
	3.3	0,767	0,201	0,000	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada penelitian ini semuanya valid, baik dari variabel indenpen X1, X2 dan X3 juga variabel dependen Y. Sehingga dapat di lanjutkan sebagai intrumen penelitian yang sah.

### 1) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk melihat jawaban atau tanggapan dari responden, dan akan menghasilkan hasil yang sama jika di lakukan pada tempat dan

waktu berbeda suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Crombach's Alpha* > 0,60. Berikut adalah table hasil uji Reliabilitas pada penelitian ini :

**Tabel 4.10**

**Halis Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Crombach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,810	Reliabel
X2	0,807	Reliabel
X3	0,797	Reliabel
Y	0,842	Reliabel

**Sumber :** data primer diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas diatas, semua indikator variabel kenyamanan, keamanan, Kepercayaan dan Kepuasan Anggota tersebut di katakana reliabel karena nilai *Combach,s Alpha* > 0,60, yakni 0,810 (X1), 0,807 (X2), 0,797 (X3) dan 0,842 (Y).

**e. Uji Asumsi Klasik**

**1) Uji Multikolinearitas**

Menguji apakah model regresi mendeteksi korelasi antar variabel independen merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Tidak boleh ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi yang layak. Nilai Variance Inflasi Faktor (VIF) dan nilai toleransi pada model regresi dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Temuan uji multikolinearitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,222	1,145		-,193	,847		
	Kenyamanan	,099	,063	,141	1,580	,118	,526	1,900
	Keamanan	,219	,068	,296	3,214	,002	,496	2,016
	Kepercayaan	,332	,065	,456	5,091	,000	,524	1,908

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai Toleran dari variabel X1 sebesar 0,526, variabel X2 sebesar 0,496 dan variabel X3 sebesar 0,524 yang artinya lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel X1 sebesar 1,900, variabel X2 sebesar 2,016 dan variabel X3 sebesar 1,908 yang mana lebih kecil dari 10. Maka dapat di simpulkan bahwasanya Tidak ada Multikolinieritas.

**2) Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dan residual untuk pengamatan lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan uji Glejser. Apabila hasil sig > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka terjadi



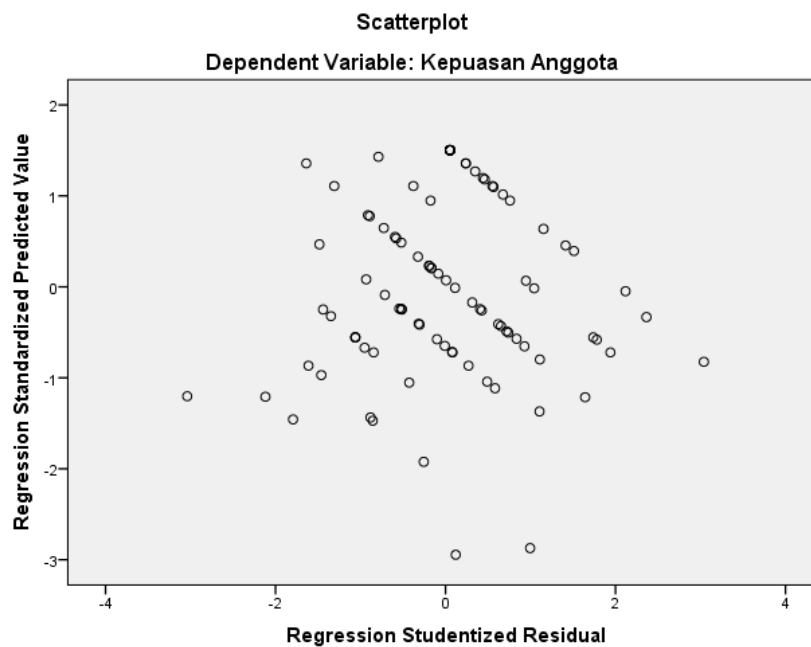
heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* dan dengan Uji Glejser. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.

**a) Uji *Scatterplot***

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas *Scatterplot*

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Sesuai dengan grafik *Scatterplot* diatas diperoleh titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**b) Uji Glejser**

Berikut adalah hasil uji eteroskedastisitas glejser

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,734	,686		3,986	,000
	Kenyamanan	,002	,038	,006	,046	,964
	Keamanan	,006	,041	,010	0,50	,960
	Kepercayaan	,007	,039	,024	,180	,858

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber:** Output SPSS, Ver 24, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan variabel kenyamanan (X1) sebesar  $0,964 > 0,05$ , keamanan (X2) sebesar  $0,960 > 0,05$  dan kepercayaan (X3) sebesar  $0,858$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi pada penelitian ini.

### **3) Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik yang positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pada uji ini *Durbin Watson* (DW)

dengan cara membandingkan DW tabel, derajat kepercayaan yang digunakan sebesar 5%.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,786 <sup>a</sup>	,618	,605	1,090	1,910

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kenyamanan, Keamanan

b. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Dari tabel diatas menyatakan nilai DW sebesar 1,910 maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dan derajat kepercayaan yang digunakan 5% dengan melihat jumlah sampel  $n=95$  dan jumlah variabel yang digunakan pada penelitian ini ( $k=3$ ), didapat nilai  $dL$  dan  $dU$  sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi**

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keterangan
1,910	1,601	1,731	2,399	2,269	Tidak Terjadi Autokorelasi

**Sumber:** Tabel Durbin-Watson

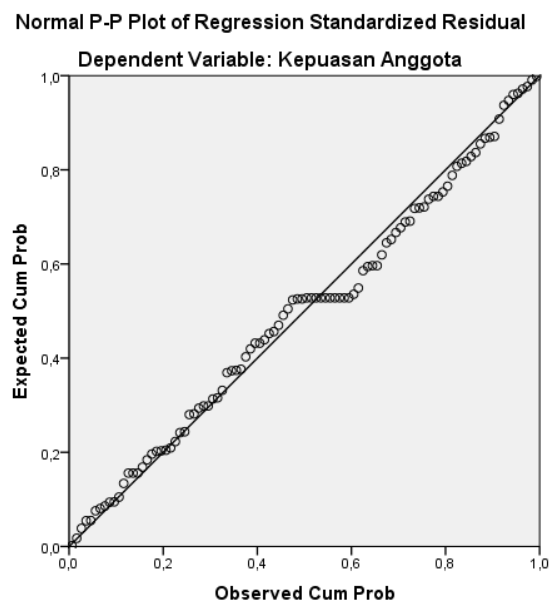
Tabel diatas menyatakan bahwa nilai DW sebesar 1,910 berada diantara  $dU= 1,736$  dan nilai  $4-Du = 2,269$  ( $Du < d < 4-dU$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data pada penelitian tersebut berdistribuis normal atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan Metode yaitu Normal Probabilty Plot dan Metode Kolmogorov smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistikk Version 24. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang dilakukan, pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnor dapat di ketahui jika nilai Signifikansi dari suatu variabel lebih besar dari 0,05 tau 5% yang menunjukkan bahwa distribusi data tersebut Normal, namun sebaliknya jika Nilai Signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil penelitian tersebut dapat di lihat pada Tabel berikut :

##### a) Non Probabilty Plot

Hasil uji normalitas dengan grafik normal probability plot ditunjukkan di bawah ini.



**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan bahwa (titik-titik) mengikuti orientasi garis diagonal, menunjukkan grafik terdistribusi dengan baik..

**b) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.**

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,07240927
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,047
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel pengujian Normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov di atas dapat dilihat bahwa nilai Signifikansinya 0,200 yang lebih besar dari Signifikansi 0,05, Maka dapat diputuskan bahwa data tersebut berdistribusi Normal.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih Variabel Independen dengan Variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independennya yaitu Kenyamanan, Keamanan dan Kepercayaan. Sedangkan Variabel Dependennya yaitu Kepuasan Anggota. Adapun Hasil dari Pengujian dengan menggunakan program IBM SPSS Version 24 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.16**

### **Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,048	1,129			-,042	,966

Kenyamanan	,095	,062	,134	1,523	,001
Keamanan	,233	,067	,313	3,465	,001
Kepercayaan	,318	,064	,438	4,955	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel uji t di atas diperoleh koefisien Variabel independen Kenyamanan (X1) = 0,095 variabel Keamanan (X2) sebesar = 0,233 dan kepercayaan (X3) sebesar = 0,318 serta konstanta (*Alpha*) sebesar -0,048. Berdasarkan hasil pengujian di atas di dapatkan model persamaan regresi yang di peroleh dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,048 + 0,095 X_1 + 0,233 X_2 + 0,318 X_3 + e$$

Dari hasil persamaan di atas dapat di jabarkan :

- a. Konstanta sebesar -0,048 menyatakan bahwa jika variabel independen (Kenyamanan, Keamanan dan Kepercayaan) tidak dipertimbangkan (bernilai 0), maka Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan Bernilai -0,048.
- b. Nilai koefisien regresi variabel kenyamanan (X1) sebesar 0,095. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel kenyamanan, maka kepuasan anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan meningkat sebesar 0,095.

- c. Nilai koefisien variabel keamanan (X2) sebesar 0,233. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel keamanan, maka kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan meningkat sebesar 0,233.
- d. Nilai koefisien variabel kepercayaan (X3) sebesar 0,318. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel keamanan, maka kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan meningkat sebesar 0,318.

**2. Uji F (Simultan)**

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,842	3	58,281	49,059	,000 <sup>b</sup>
	Residual	108,106	91	1,188		
	Total	282,947	94			

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kenyamanan, Keamanan

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Hasil pengujian Uji F dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung}$  yang di peroleh sebesar (49,059) dengan taraf



signifikansi (0,000) dan  $f_{tabel} = (2,31)$ , Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $f_{hitung} = 49,059$  Lebih besar dari nilai  $f_{tabel} = 2,31$  dan nilai Sig.0,000 lebih kecil dari nilai Sig.0,05. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa Variabel Kenyamanan (X1), Keamanan (X2) dan Kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Kepuasan Anggota (Y). dengan demikian dapat di simpulkan pula bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak yang berarti ada pengaruh signifikan kenyamanan, keamanan dan kepercayaan transaksi terhadap Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

### 3. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusannya adalah Sebagai Berikut :

- a. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai (Sig) < dari 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai (Sig) > dari 0,05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Berikut merupakan hasil Signifikansi secara parsial.

**Tabel 4.18****Hasil Uji T (Parsial)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-,048	1,129		-,042	,966
	Kenyamanan	,195	,062	,231	2,145	,001
	Keamanan	,233	,067	,313	3,465	,001
	Kepercayaan	,318	,064	,438	4,955	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Anggota

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Hasil dari uji T parsial pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel di atas yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kenyamanan ( $X_1$ ) di peroleh hasil sebesar 2,145 (lebih besar dari jumlah  $t_{tabel}$  yaitu 1,986) dengan perolehan nilai Sig.0,001 (lebih kecil dari nilai Sig.0,05) kesimpulannya adalah  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan kenyamanan ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Anggota (Y). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  yang di peroleh dari variabel Keamanan ( $X_2$ ) sebesar 3,465 (lebih besar dari jumlah  $t_{tabel} = 1,986$ ) dengan taraf signifikansi 0,001 lebih kecil dari nilai Sig. (0,05), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti juga terdapat pengaruh variabel Keamanan ( $X_2$ ) terhadap variabel Kepuasan Anggota (Y). Dan  $t_{hitung}$  yang

di peroleh dari variabel Keamanan ( $X_3$ ) sebesar 4,995 (lebih besar dari jumlah  $t_{tabel} = 1,986$ ) dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai Sig. (0,05) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti juga terdapat pengaruh variabel Kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap variabel Kepuasan Anggota (Y).

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.19**

#### Hasil Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,786 <sup>a</sup>	,618	,605	1,090

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kenyamanan, Keamanan

**Sumber :** Output IBM SPSS 24, diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel Koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa Nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,605 atau 60 %. Artinya bahwa Kenyamanan, Keamanan dan Kepercayaan berpengaruh terhadap Kepuasan Anggota sebesar 60 % sementara untuk nilai 40 % di pengaruhi oleh variabel lainnya yang di tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan untuk menunjukkan hasil dari penelitian Pengaruh kenyamanan, keamanan dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan baik secara simultan maupun secara parsial.

#### 1. Pengaruh Kenyamanan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan

Berdasarkan *Output* pada tabel Uji F di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f_{hitung}$  yang diperoleh sebesar (49,059) dengan taraf signifikansi (0,000) dan  $f_{tabel} = (2,31)$ , Hal ini berarti bahwa nilai  $f_{hitung} = 49,059$  Lebih besar dari nilai  $f_{tabel} = 2,31$  dan nilai Sig.0,000 lebih kecil dari nilai Sig.0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel Kenyamanan (X1), Keamanan (X2) dan Kepercayaan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Variabel Kepuasan Anggota (Y). dengan demikian dapat disimpulkan pula bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan antara kenyamanan, keamanan dan kepercayaan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya nilai adjust R Square adalah 0,605 atau 60% . Artinya 60% kemampuan model regresi pada penelitian ini menerangkan variabel dependen. Artinya 60% variabel kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan dijelaskan oleh variabel independen kenyamanan, keamanan dan kepercayaan. Sedangkan sisanya ( $100\% - 60\% = 40\%$ ) dipengaruhi oleh

variabel lain. Hasil uji diatas variabel kenyamanan, keamanan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan. Artinya apabila variabel kenyamanan, keamanan dan kepercayaan baik maka akan berdampak pada kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Kenyamanan, keamanan dan kepercayaan merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi anggota, terutama dalam konteks layanan dan produk. Ketiga aspek ini saling melengkapi dan memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang berkelanjutan antara penyedia layanan dan anggota.

Variabel kemudahan menjadi salah satu variabel yang memengaruhi anggota karena kemudahan berkaitan langsung dengan tingkat aksesibilitas, kenyamanan dan efisiensi dalam suatu sistem atau layanan. Ketika suatu dianggap mudah, anggota cenderung merasa lebih tertarik untuk berpartisipasi atau memanfaatkan layanan di BMT UGT Nusantara.

## **2. Pengaruh Kenyamanan Terhadap Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

Hasil Uji regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh koefisien Variabel independen kenyamanan (X1) Sebesar 0,095 yang berarti variabel Kenyamanan berbanding lurus dan searah terhadap kepuasan anggota. Hasil dari uji T parsial pada penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel Kenyamanan (X1) di peroleh hasil sebesar 2,131 (lebih besar dari jumlah  $t_{tabel}$  yaitu 1,986) dengan

perolehan nilai Sig.0,001 (lebih kecil dari nilai Sig.0,05) kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan Kenyamanan ( $X_1$ ) terhadap Kepuasan Anggota (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kenyamanan berpengaruh positif terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Kenyamanan adalah kemudahan, kecepatan dan fleksibilitas yang dirasakan seseorang saat melakukan proses pembayaran atau penukaran nilai. Dalam dunia modern yang serba cepat, kenyamanan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan anggota.

Dalam penelitian ini, para anggota yang menjadi responden memiliki daya tarik untuk menggunakan Mobile UGT salah satunya yaitu karena didorong oleh faktor kenyamanan. Dengan terus berfokus pada peningkatan aksesibilitas, kecepatan, kemudahan dan pengembangan aplikasi dapat memastikan penggunaannya semakin luas dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, layanan yang tersedia tanpa batas waktu memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja sesuai kebutuhan, sehingga mengurangi ketergantungan pada jam operasional tertentu. Selain itu, layanan ini memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk mengaksesnya tanpa harus meninggalkan rumah, mendukung kenyamanan fisik dan menghemat biaya transportasi.

Efisiensi waktu menjadi salah satu faktor penting dalam memberikan kenyamanan, khususnya bagi pengguna dengan jadwal padat. Layanan yang komprehensif dalam satu platform meningkatkan kenyamanan karena pengguna tidak perlu berpindah-pindah sistem.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini, pada variabel kenyamanan (X1) dimana jawaban keseluruhan dari 5 item pernyataan dengan hasil sangat setuju (5) sebanyak 164 jawaban, setuju (4) sebanyak 240 jawaban, kurang setuju (3) sebanyak 38 jawaban dan tidak setuju (2) sebanyak 5 jawaban. Walaupun masih ada responden yang menjawab tidak setuju namun mayoritas banyak yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan mayoritas setuju terhadap item pertanyaan atau pernyataan pada variabel kenyamanan dan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Pengelola BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Hal ini sejalan dengan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nur Khasanah menunjukkan bahwa kenyamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t sebesar 2,296 dan t tabel 1,986 dengan tingkat signifikansi 0,000; karena t hitung > t tabel ( $2,296 > 1,984$ ), dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Kenyamanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah”.<sup>4</sup>

### **3. Pengaruh Keamanan Terhadap Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

Hasil Uji regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh koefisien Variabel independen keamanan (X2) Sebesar 0,233 yang berarti variabel keamanan

---

<sup>4</sup> Nur Khasanah, yang berjudul, Pengaruh Kenyamanan dan Keamanan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan Mobile Mbanking Bank Umum Syariah, Skripsi, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2022)

berbanding lurus dan searah terhadap kepuasan anggota. Hasil dari uji T parsial pada penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel keamanan ( $X_2$ ) di peroleh hasil sebesar 3,465 (lebih besar dari jumlah  $t_{tabel}=1,986$ ) dengan perolehan nilai Sig.0,01 (lebih kecil dari nilai Sig.0,05) kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan keamanan ( $X_2$ ) terhadap kepuasan anggota (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Keamanan transaksi adalah elemen utama dalam setiap proses pembayaran atau penukaran nilai, baik secara fisik maupun digital. Dalam era digital yang terus berkembang, perlindungan terhadap data dan nilai transaksi menjadi sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna serta mencegah potensi risiko seperti penipuan atau pencurian data.

Keamanan memiliki daya tarik yang kuat untuk memikat masyarakat menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara. Keamanan yang baik akan berpengaruh besar kepada masyarakat karena masyarakat akan menilai bagaimana kinerja dan nama baik BMT UGT Nusantara sehingga dengan memiliki keamanan yang baik akan menambah kepercayaan masyarakat kepada BMT UGT Nusantara.

Pengguna merasa nyaman untuk memberikan data pribadi atau informasi sensitif karena percaya bahwa sistem atau platform yang digunakan dapat melindungi data mereka. Hal ini penting dalam membangun kepercayaan anggota. Selain itu, anggota yakin bahwa informasi mereka berikan, baik dalam bentuk data pribadi maupun finansial, dijaga kerahasiannya dan tidak disalahgunakan oleh pihak ketiga. Keamanan transaksi elektronik, seperti pembelian online, transfer



uang, atau pembayaran melalui aplikasi, menjadi prioritas utama agar anggota merasa yakin dan tidak ragu menggunakan layanan tersebut.

Pengaruh Positif dari penerapan keamanan yang di tawarkan oleh BMT kepada calon anggotanya juga bisa di lihat dari jawaban atau tanggapan yang di berikan oleh responden terhadap beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang di berikan oleh peneliti, Hasilnya rata-rata banyak responden yang memberikan tanggapan sangat Setuju sebanyak 125, Setuju sebanyak 189, Kurang Setuju sebanyak 57, Tidak setuju 8, dan sangat tidak setuju 1. Walaupun masih ada responden yang menjawab tidak setuju namun mayoritas banyak yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota BMT UGT Cabang Pamekasan mayoritas setuju terhadap item pertanyaan atau pernyataan pada variabel keamanan dan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Pengelola BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Sasti Amar Sabila yang menyatakan Variabel Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS dengan perolehan Sig. sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,586 > 1,984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel keamanan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS.<sup>5</sup>

#### **4. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepuasan Anggota dalam Menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan**

---

<sup>5</sup> Sasti Amar Sabila, yang berjudul Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Teknologi QRIS Pada Aplikasi BSI Mobile Banking (Studi Empiris Pada Nasabah BSI Purwokerto), Skripsi (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri).

Hasil Uji regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh koefisien variabel independen kepercayaan (X3) sebesar 0,318 yang berarti variabel kepercayaan berbanding lurus dan searah terhadap kepuasan anggota. Hasil dari uji T parsial pada penelitian ini menunjukkan nilai thitung pada variabel kepercayaan (X3) di peroleh hasil sebesar 4,955 (lebih besar dari jumlah ttabel =1,986) dengan perolehan nilai Sig.0,000 (lebih kecil dari nilai Sig.0,05) kesimpulannya adalah Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan kepercayaan (X3) terhadap kepuasan anggota (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan anggota dalam menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Berdasarkan Uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Variabel kepercayaan menjadi aspek yang perlu di perhitungkan oleh BMT UGT supaya calon anggota bisa tertarik untuk menjadi bagian dari BMT UGT Nusantara tersebut, BMT harus jelas, Jujur dan Transparan dalam menjaga keamanan pengguna Mobile UGT supaya anggota bisa puas dengan apa yang di berikan oleh BMT UGT Nusantara terhadap para anggotanya.

Kepercayaan nasabah berhubungan erat dengan kepuasan anggota yang diperoleh dari produk, jasa dan layanan. Kepercayaan anggota muncul disebabkan, karena adanya kepuasan yang diperoleh anggota dari hasil produk, jasa dan layanan yang telah dirasakan oleh anggota. Anggota akan percaya pada pihak yang mampu meunjukkan konsisten dalam kualitas layanan dan waktu penyelesaian.

Selain itu, anggota lebih percaya pada pihak yang memberikan informasi dengan jujur, tanpa menyembunyikan atau manipulasi fakta. Saat anggota merasa

dihargai dan di prioritaskan, kepercayaan akan tumbuh. Kepercayaan tumbuh saat pihak lain dianggap memilih keahlian dan otoritas dalam bidangnya.

Pengaruh Positif dari penerapan kepercayaan yang di tawarkan oleh BMT kepada Calon anggotanya juga bisa di lihat dari jawaban atau tanggapan yang di berikan oleh responden terhadap beberapa Item pertanyaan atau pernyataan yang di berikan oleh peneliti, Hasilnya rata-rata banyak responden yang memberikan tanggapan sangat setuju sebanyak 226, setuju sebanyak 218, kurang setuju sebanyak 32 dan tidak setuju 1. Walaupun masih ada responden yang menjawab tidak setuju namun mayoritas banyak yang memberikan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa anggota BMT UGT Cabang Pamekasan mayoritas setuju terhadap item pertanyaan atau pernyataan pada variabel kepercayaan dan sudah dilaksanakan dengan baik oleh Pengelola BMT UGT Nusantara Cabang Pamekasan.

Hal Ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nisa Rahmawati yang menyatakan Variabel Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan QRIS dengan perolehan Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,289 > 1,984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel kepercayaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Nisa Rahmawati, yang berjudul Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank BRI Cabang Cik Di Tiro Yogyakarta), Skripsi (UIN Yogyakarta).